

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTAR PERUSAHAAN JASA KEUANGAN TAHUN 2019-2021

Nandhita Kirana Atikasari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Gusti Chania Raafi Iradati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Miky Ardianus Kopong

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: nandhiitaaa@gmail.com

***Abstract.** Financial statements are reports that show the company's financial condition at this time or in a certain period. The company's financial statements need to be analyzed in order to obtain developments in the company's financial condition, including through analysis of financial ratios and comparative analysis of financial statements. The purpose of this final project is to find out the analysis of financial statements at PT Prudentail Life, PT Asuransi Jiwa Sinarmas and PT Victoria Investama for the 2019-2021 period.*

***Keywords:** financial statements, financial ratios, liquidity ratios and solvency ratios.*

Abstrak. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan perlu dianalisis agar dapat memperoleh perkembangan kondisi keuangan perusahaan, diantaranya melalui analisis rasio keuangan dan analisis perbandingan laporan keuangan. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan pada PT Prudentail Life, PT Asuransi Jiwa Sinarmas dan PT Victoria Investama periode 2019-2021.

Kata kunci: laporan keuangan, rasio keuangan, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

LATAR BELAKANG

Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang terjadi di masa yang akan datang. Perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980an dan diperkuat dengan keluarnya UU No. 2 Tahun

Received November 05, 2022; Revised November 28, 2022; Desember 09, 2022

* Nandhita Kirana Atikasari, nandhiitaaa@gmail.com

1992 tentang Usaha Perasuransian. Dengan adanya deregulasi tersebut, pemerintah memberikan kemudahan dalam hal perijinan, sehingga mendorong tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru, dan pada gilirannya akan meningkatkan hasil produksi nasional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan kepemilikan asuransi jiwa adalah literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga termasuk perencanaan proteksi keluarga, seperti asuransi jiwa.

Pada dasarnya perusahaan asuransi dalam kegiatannya, secara terbuka mengadakan penawaran atau menawarkan suatu perlindungan atau proteksi serta harapan pada masa yang akan datang kepada individu atau kelompok-kelompok dalam masyarakat atau institusi-institusi lain atas kemungkinan menderita kerugian lebih lanjut karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak tertentu atau belum pasti. Di samping itu perusahaan asuransi dapat pula memberikan jaminan atas kelangsungan kehidupan perusahaan-perusahaan dari kerugian ekonomi. Disamping itu perusahaan asuransi juga memberikan jaminan atas terpenuhinya pendapatan seseorang, karena tempat dimana yang bersangkutan bekerja tetap terjamin kelangsungan kehidupannya. Di beberapa negara, perusahaan asuransi memainkan sejumlah peranan penting dalam perekonomian. Peranan tersebut termasuk beroperasi sebagai market driven organization, memberikan perlindungan keuangan kepada konsumen, bertindak sebagai perantara keuangan serta mempekerjakan banyak karyawan.

Bagi suatu perusahaan, laporan keuangan pada awalnya hanya dianggap sebagai alat pengujian dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan juga digunakan sebagai dasar untuk menilai atau menentukan posisi keuangan perusahaan, dimana dengan hasil analisa tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Pihak-pihak yang dimaksud adalah para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Dari penjelasan diatas penulis akan melakukan penelitian atas kinerja keuangan pada PT Prudentail Life, PT Asuransi Jiwa Sinarmas dan PT Victoria Investama apakah berada pada kondisi baik atau sebaliknya, sehingga interpretasi pengguna laporan terhadap laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

KAJIAN TEORITIS

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal.

Laporan keuangan bagi pihak manajemen perusahaan berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban keuangan pada pemilik modal. Bagi pemilik modal, laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kinerja manajer perusahaan selama satu periode. Dengan adanya laporan keuangan ini, manajer perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar kinerjanya dinilai baik.

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Menurut PSAK no.1 Paragraf ke-7 (revisi 20029), “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut PSAK no.1 Paragraf ke-7 (Revisi 2009), :dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi : asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas”. Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, dapat mencapai target yang dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Hasil analisis ini juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya ke depan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

ANALISA RASIO KEUANGAN

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Menurut Irawati (2005 : 22) rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

ANALISIS TIME SERIES

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat

pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian hasil perhitungan tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Ketemuan teliti mendalam dan jujur. Analisis *Time Series* adalah analisis perbandingan data dengan data keuangan periode sebelumnya (perbandingan dengan data historis). *Forecasting* digunakan untuk memproyeksikan kondisi keuangan pada masa mendatang.

Dalam analisis data keuangan, analisis terhadap data historis diperlukan untuk melihat tren-tren yang mungkin timbul. Kemudian kita bisa menganalisis apa yang terjadi dibalik tren-tren angka tersebut. Data historis perusahaan sebaiknya juga dibandingkan dengan data historis industri untuk melihat apakah tren suatu perusahaan bergerak relatif lebih baik terhadap tren industri.

Tiga pendekatan dalam analisis time serien (Endah, 2014) :

1. Pendekatan ekonomi
2. Pendekatan statistik
3. Pendekatan visual

ANALISIS CROSS SECTION

Analisis cross-section adalah perbandingan data keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan atau industri yang sejenis. akan bermanfaat untuk melihat prestasi perusahaan relatif terhadap industri dan juga bermanfaat dalam kasus khusus seperti untuk menentukan bonus bagi manajemen perusahaan. Bonus bagi manajemen perusahaan pada beberapa perusahaan ditentukan berdasarkan keuntungan perusahaan relatif terhadap industri. Definisi industri sejenis adalah kesamaan dalam jenis bahan baku atau supplier, contoh standar klasifikasi industry listing di BEJ, dan kesamaan dari sisi permintaan.

Analisis Cross-Section (perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis) akan bermanfaat untuk melihat prestasi perusahaan relatif terhadap industri dan juga bermanfaat dalam kasus khusus seperti untuk menentukan bonus bagi manajemen perusahaan. Bonus bagi manajemen perusahaan pada beberapa perusahaan ditentukan berdasarkan keuntungan perusahaan relatif terhadap industri. Apabila perusahaan

memperoleh untung di atas industri, manajemen perusahaan akan memperoleh bonus, dan tidak memperoleh bonus apabila yang terjadi sebaliknya. Mendefinisikan industri sejenis bukan merupakan pekerjaan mudah. Industri yang bisa dibandingkan pada dasarnya mempunyai satu atau beberapa elemen yang sama dengan perusahaan. Kesamaan tersebut antara lain:

Kesamaan dalam jenis bahan baku atau supplier perusahaan bisa dikelompokkan berdasarkan bahan baku yang dipakai, bisa juga berdasarkan proses produksi yang dipunyai. Standard Classification biasanya menggunakan kriteria semacam ini (struktur fisik dan teknologi proses produksi dan homogenitas produksi). Klasifikasi semacam ini juga banyak dipakai oleh lembaga lain. Perhatikan klasifikasi industri yang dikeluarkan oleh laporan Jakarta Stock Exchange (Bursa Efek Jakarta) untuk mengelompokkan saham-saham yang listing berdasarkan industri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan dalam industri rokok dengan sampel penelitian antara lain PT Prudential Life, PT Asuransi Jiwa Sinarmas dan PT Victoria Investama.

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa, serta digunakan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Data sekunder yang kami gunakan dalam penelitian ini kami peroleh dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian kami. Laporan tahunan yang dipakai yaitu laporan tahunan tahun 2019, 2020, dan 2021.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis rasio keuangan secara time series dan cross section pada PT Prudential Life, PT Asuransi Jiwa Sinarmas dan PT Victoria Investama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Rasio Likuiditas

Rasio Lancar

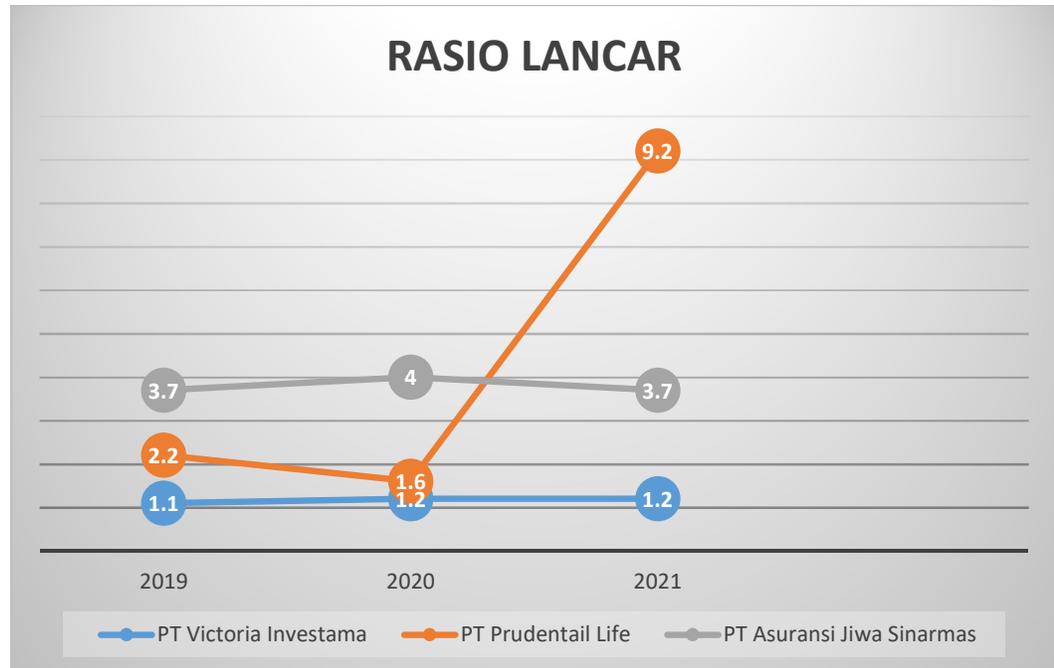
Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Lancar

| Nama Perusahaan | Nilai Rasio | | | Rata-Rata Perusahaan |
|---------------------------|-------------|------|------|----------------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | |
| PT Victoria Investama. | 1,1 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| PT Prudentail Life | 2,2 | 1,6 | 9,2 | 4,3 |
| PT Asuransi Jiwa Sinarmas | 3,7 | 4,0 | 3,7 | 3,8 |
| Rata-Rata | 2,3 | 2,2 | 4,7 | |

Sumber: dari laporan keuangan

Rata-Rata

- 2019 => $(1,1 + 2,2 + 3,7) / 3 = 2,3$
- 2020 => $(1,2 + 1,6 + 4,0) / 3 = 2,2$
- 2021 => $(1,2 + 9,2 + 3,7) / 3 = 4,7$



Tabel 1. Grafik Rasio Lancar

Dari data diatas dapat diketahui rata-rata rasio lancar perusahaan asuransi di tahun 2019 sebesar 2,3 sedangkan tahun 2020 sebesar 2,2 dan 2021 sebesar 4,7. Dari ketiga tahun tersebut rata-rata asuransi tertinggi terjadi pada tahun 2021 sedangkan tahun sebelumnya mengalami penurunan. Dari ketiga perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki rasio lancar di atas rata-rata (terbaik) di tahun 2021 yaitu PT Prudential Life, dengan rasio lancar 9,2 di atas rata-rata. Dengan demikian, PT Prudential Life menjadi perusahaan yang paling likuid dibandingkan dengan dua perusahaan pesaingnya.

2. Data Rasio Solvabilitas

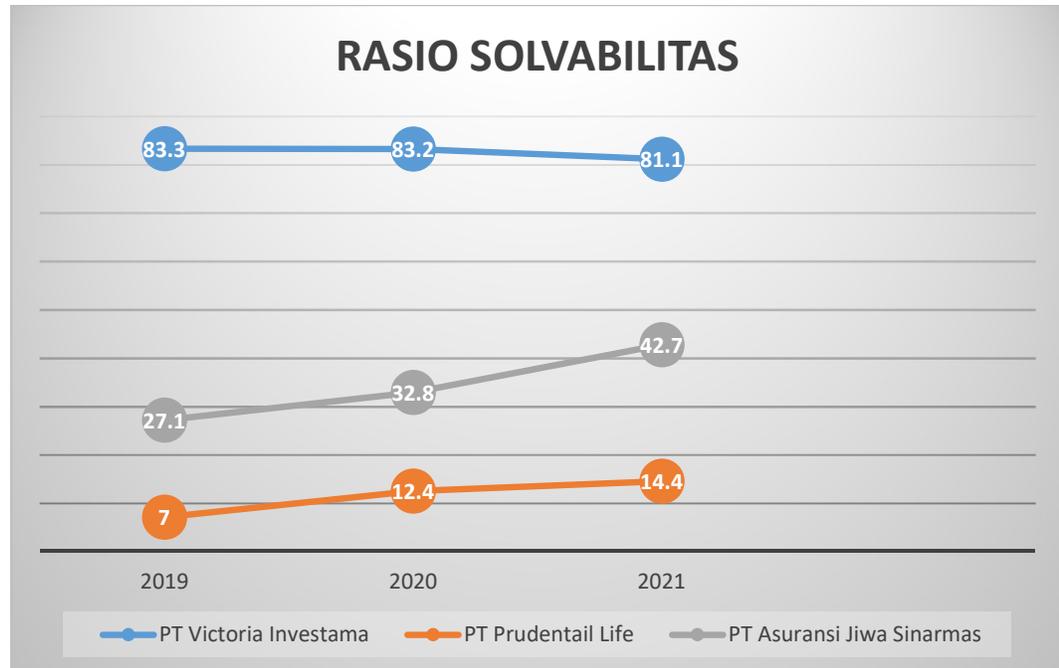
Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

| Nama Perusahaan | Nilai Rasio | | | Rata-Rata Perusahaan |
|---------------------------|-------------|------|------|----------------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | |
| PT Victoria Investama. | 83,3 | 83,2 | 81,1 | 82,5 |
| PT Prudentail Life | 7,0 | 12,4 | 14,4 | 11,3 |
| PT Asuransi Jiwa Sinarmas | 27,1 | 32,8 | 42,7 | 34,2 |
| Rata-Rata | 39,1 | 42,8 | 46,1 | |

Sumber: data dari laporan keuangan

Rata-Rata

- 2019 => $(83,3 + 7,0 + 27,1) / 3 = 39,1$
- 2020 => $(83,2 + 12,4 + 32,8) / 3 = 42,8$
- 2021 => $(81,1 + 14,4 + 42,7) / 3 = 46,1$



Tabel 2. Grafik Rasio Solvabilitas

Dari data diatas dapat diketahui rata-rata total utang terhadap total aset pada perusahaan asuransi mengalami kenaikan. Di tahun 2019 berada pada angka 39,1 kemudian di tahun 2020 naik menjadi 42,8 dan di tahun 2021 berada pada angka 46,1. Angka-angka ini berarti tidak baik karena pembiayaan perusahaan-perusahaan di dalam perusahaan jasa keuangan banyak menggunakan utang. Dari tiga perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki DAR terbaik yaitu PT Asuransi Jiwa Sinarmas yang memiliki nilai DAR 46,1 . Angka ini berarti PT Asuransi Jiwa Sinarmas hanya menggunakan 40% proporsi utangnya untuk membiayai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari perbandingan analisa kinerja antar 3 perusahaan diatas. Dapat disimpulkan dari rasio likuiditasnya yang baik dari 3 perusahaan tersebut yaitu PT Prudential Life sedangkan untuk PT Victoria Investama mengalami kenaikan setiap tahunnya dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas tiap tahunnya mengalami naik turun dalam rasio lancarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian makalah tidak terlepas dari motivasi dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. DRA. CHOLIS HIDAYATI MBA,AK.,CA selaku dosen pengajar Matakuliah Analisis Laporan Keuangan.
2. Kepada teman – teman sengkatan yang bersedia memberikan masukan yang bersifat membangun demi penyelesaian dan kesempurnaan tugas makalah ini.
3. Orang Tua yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama pengerjaan tugas makalah ini.

DAFTAR REFERENSI

- Novitasari, M., Jefri, R., Sari, R. P., Jurmarni, Hayati, N., & Hayati, K. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Kasmir. 2008. Analisis laporan keuangan. Edisi 7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gandhy, Fardinal, (2019). Analysis of Financial Ratio to Predict Financial Distress Conditions (Empirical Study on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2014-2017). *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 8(6), 27-34.
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M., (2020). *The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME ' s Financial Reports. The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences*, 1(3). <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>
- Herliansyah, Y., Nugroho, L., Ardilla, D., & Putra, Y. M., (2020). The Determinants of Micro, Small and Medium Entrepreneur (MSME) Become Customer of Islamic Banks (Religion, Religiosity, and Location of Islamic Banks). *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019, 1*, (2). <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290775>.